BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki era informasi global, peranan teknologi informasi dalam menunjang sistem operasional dan manajerial pada instansi pemerintah menjadi komoditi yang sangat berharga dan menentukan keberhasilan jalannya pemerintahan dalam arti yang menyeluruh. Kemajuan teknologi ini telah menempatkan informasi sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting dan perlu untuk dikelola secara baik dan benar.

Menyadari akan pentingnya peranan sistem informasi dalam pemerintahan dan didorong dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka perencanaan yang baik sangat diperlukan dalam pemilihan teknologi ataupun implementasi teknologi informasi dalam pemerintahan guna terciptanya pelayanan publik yang optimal sesuai yang telah digariskan dalam Inpres No. 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* dan sejalan dengan RPJMD Kabupaten Sukabumi Tahun 2010-2015 yaitu kebijakan peningkatan kualitas kinerja pemerintahan daerah dan kualitas pelayanan publik melalui program pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi. (*RPJMD Kabupaten Sukabumi Bab IV hal. 55*)

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan dan pembangunan daerah, terdapat lima program utama yang dilaksanakan sesuai tupoksi dan kebijakan strategis, satu dari kelima program

tersebut diantaranya adalah program pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi. Program tersebut sangat menentukan dalam mendukung peran Bappeda menjadi koordinator dalam perencanaan dan pembangunan di daerah, namum dalam melaksanakan fungsi perencanaan pembangunan di daerah, banyak hal yang belum optimal dan memuaskan, dan dalam proses perencanaan maupun evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan di daerah yang menjadi tanggungjawab utama bappeda masih sering mengalami banyak kendala.

Kendala tersebut diantaranya adalah terjadinya tumpang tindih kegiatan pada lokasi/sasaran yang sama atau tidak tepat sasaran sehingga tujuan pembangunan tidak tercapai dan mengakibatkan tidak efisiennya anggaran. Kondisi demikian ini adalah karena tidak didukung oleh perencanaan yang baik salah satu penyebabnya adalah kurangnya informasi pada saat penyusunan perencanaan.

Kurang optimalnya kinerja Bappeda dalam menyusun rencana yang baik karena kurang mendapat dukungan dari pihak internal maupun eksternal Bappeda itu sendiri, internal Bappeda diantaranya kurangnya sarana dan prasarana serta SDM yang memiliki kemampuan/ kompetensi di bidang IT dan kultur kerja yang belum terbiasa dengan IT. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu Sistem Informasi yang muncul seperti pulau-pulau informasi di masing-masing Instansi/Dinas dan belum terintegrasi.

Teknologi informasi disadari sebagai faktor penting didalam menunjang kegiatan-kegiatan baik operasional maupun pengambilan keputusan di Bappeda Kabupaten Sukabumi. Kebutuhan data dan informasi yang cepat dan akurat dapat mempermudah dalam melaksanakan perencanaan, strategi, dan perhitungan

penempatan anggaran sampai dengan pengambilan keputusan secara tepat. Untuk itu, Perencanaan IS/IT (Masterplan IT) sangat diperlukan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan .

Masterplan IT pada Bappeda Kabupaten Sukabumi, selain akan meningkatkan pemanfaatan sistem informasi yang dimiliki, juga diharapkan meningkatkan layanan publik dan operasional pengelolaan pemerintahan secara lebih efektif dan efisien.

Dengan mengamati tugas dan tanggung jawab Bappeda Kabupaten Sukabumi, maka kebutuhan yang mengarah pada perancangan sistem informasi yang berbasis komputer semakin dibutuhkan. Dalam konteks perencanaan, upaya ini merupakan tindak lanjut pengembangan prosedur dan tata kerja di lingkungan Bappeda Kabupaten Sukabumi. Memperhatikan seluruh potensi yang ada serta tantangan masa depan yang akan dihadapi Bappeda Kabupaten Sukabumi, maka rencana di atas sangat relevan, untuk menjawab kondisi dan permasalahan tersebut diatas maka Bappeda Kabupaten Sukabumi membutuhkan Masterplan IT.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana strategi yang harus dikembangkan dalam perancangan masterplan IT di Bappeda Kabupaten Sukabumi ?
2. Bagaimana masterplan IT dapat diimplementasikan, terintegrasi dan dapat dikembangkan secara terus menerus dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja Bappeda Kabupaten Sukabumi ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi berdasarkan hasil Analisis IS/IT saat ini di Bappeda Kabupaten Sukabumi
2. Melakukan analisis tentang kebutuhan teknologi informasi berupa software maupun hardware yang menunjang proses bisnis di Bappeda Kabupaten Sukabumi
3. Melakukan analisis kebutuhan manajemen IS/IT berupa usulan kebutuhan sumber daya manusia dalam memaksimalkan pengelolaan IS/IT di Bappeda Kabupaten Sukabumi
4. Membuat usulan portofolio aplikasi mendatang dari solusi IS/IT yang telah dirumuskan.

Adapun manfaat Perancangan Masterplan IT di Bappeda Kabupaten Sukabumi adalah :

a. Menjadikan Masterplan IT sebagai dasar bagi perencanaan di Bappeda Kabupaten Sukabumi
b. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Bappeda Kabupaten Sukabumi terutama dalam hal efektifitas dan efisiensi di berbagai bidang.
c. Menunjang kelancaran komunikasi dan koordinasi antar bidang di Bappeda dan antar intansi
d. Tersedianya data, informasi dan pelaporan yang terintegrasi

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup perancangan Masterplan IT di Bappeda Kabupaten Sukabumi adalah :

a. Identifikasi dengan mengkaji dan mereview kajian lingkungan, situasi dan strategi organisasi, review tersebut dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan IS/IT kedepan sehingga ada keselarasan antara bisnis dan penggunaan IS/IT.
b. Mereview kondisi organisasi IT Bappeda Kabupaten Sukabumi saat ini termasuk visi, misi dan strategi, serta situasi perkembangan IS/IT dengan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap sistem informasi, infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi teknologi, serta struktur organisasi.
c. Melakukan analisis kebutuhan IS/IT untuk mencapai tujuan strategis. Selain itu dilakukan pula analisis kesenjangan antara kondisi tersebut dengan kondisi IS/IT saat ini.
d. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait
e. Mengusulkan portfolio kegiatan yang perlu dilakukan dalam implementasi Masterplan ITdan juga prioritasnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan akan dibagi kedalam beberapa bab untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terstruktur. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan lebih mendalam tentang kerangka pikir dan metodologi yang akan dipergunakan untuk menganalisis sistem yang berjalan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat hasil analisis dan pembahasan mengenai usulan perancangan Masterplan IT yang terdiri atas *IS Strategic Planning, IT Strategic Planning, IS/IT management strategic planning*.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan tesis yang isinya berupa kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran penulis dalam penelitian ini.